PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV SDN 21 GALLA RAYA

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata Satu (S1)
STKIP Andi Matappa Pangkep

Oleh :

RACHMATULLAH
917862060062

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV SDN 21 GALLA RAYA**

Atas Nama Saudari :

Nama : RACHMATULLAH

NPM : 917862060062

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk ujian skripsi.

Pangkep, Januari 2023

Disetujui oleh,

Pembimbing I	Pembimbing II
AZTRI FITRAYANI ALAM, SH.,MH	**FIRDA RAZAK, S.Pd.,M.Pd**

Mengetahui,

Ketua STKIP Andi Matappa Pangkep	Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH.,MH	**FIRDA RAZAK, S.Pd.,M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 13 April 2023.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	: A. AZTRI FITHRAYANI ALAM, S.H.,S.Pd.,M.H	(.....)
Sekretaris	: FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd	(.....)
Penguji	: 1. NURHIDAYATULLAH D, S.Pd.,M.Pd	(.....)
	2. RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd	(.....)
Pembimbing	: 1. A. AZTRI FITHRAYANI ALAM, S.H.,S.Pd.,M.H	(.....)
	2. FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

MOTTO

"Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-putusnya dipukul ombak. Ia tidak saja tetap berdiri kukuh, bahkan ia menentramkan amarah ombak dan gelombang itu"

(Marcus Aurelius)

"Semua orang tidak perlu menjadi malu karena pernah berbuat kesalahan, selama ia menjadi lebih bijaksana daripada sebelumnya"

(Alexander Pope)

Persembahan :

Untuk kedua orangtuaku, terima kasih atas do'a, bimbingan serta limpahan kasih sayang yang telah diberikan selama ini serta dorongan semangat secara moril sehingga aku bisa menjadi seperti yang sekarang ini. Semoga togaku menjadi awalku membalas segala budi dan jasa-jasamu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

ABSTRAK

Rachmatullah, 2023. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 21 Galla Raya. Skripsi. Dibimbing oleh Aztri Fitrayani dan Firda Razak. Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menelaah penerapan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 21 Galla Raya. Masalah utama peneliti ini adalah Apakah pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 21 Galla Raya. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 21 Galla Raya dengan jumlah 15 orang siswa yang terdiri dari 10 orang siswa perempuan dan 5 orang siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan tes hasil belajar. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Hasil penelitian siklus I, data menunjukkan adanya peningkatan yang siswa tuntas ada tujuh orang siswa, dengan presentase ketuntasan 46,67% dari 15 orang siswa kelas IV. Hasil penelitian siklus II, data menunjukkan adanya peningkatan yang dimana siswa yang tuntas ada 14 orang, dengan presentase 93,33% dari 15 siswa yang aktif pada kelas IV. Siklus II pembelajaran IPA sudah selesai sesuai target, maka penelitian mengenai peningkatan hasil belajar IPA melalui pendekatan pembelajaran *Contexual Teaching And Learning* ini tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya karena sudah tuntas secara individual yakni melebihi KKM 70 dan tuntas secara klasikal yakni 85% dari keseluruhan siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada kelas IV di SDN 21 Galla Raya.

Kata kunci : *Contextual Teaching And Learning*, Hasil Belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama	:	RACHMATULLAH
NPM	:	917862060062
Tempat Tanggal Lahir	:	Pangkajene, 15 Desember 1999
Alamat	:	Jalan Andi Burhanuddin

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa isi skripsi ini adalah karya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri.

Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya, tiruan atau duplikat, maka predikat Kesarjanaan saya dapat dinyatakan batal demi hukum.

Pangkep, Januari 2023

Mengetahui,
Ketua STKIP Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH.,MH

Yang Membuat Pernyataan

RACHMATULLAH

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

PRAKATA

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan selaku ketua Yayasan Matahari yang membina STKIP Andi Matappa dan memberikan aspirasi dan insipirasi serta ide-ide kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Andi Zam Immawan Alam, SH.,MH selaku ketua STKIP Andi Matappa beserta staf yang senantiasa memberi kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan
3. Ibu Firda Razak, S.Pd.,M.Pd selaku ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang senantiasa menjadi penasehat bagi seluruh mahasiswa bimbingan dan konseling
4. Ibu Aztri Fitrayani Alam, SH., MH selaku Pembimbing I yang memberikan bimbingan dan arahan yang baik demi kelengkapan dalam penyelesaian skripsi ini
5. Ibu Firda Razak, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II yang memberikan bimbingan dan arahan yang baik demi kelengkapan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

7. Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, serta doa yang tiada henti demi keberhasilan dan kebaikan penulis di dunia maupun diakhirat kelak.
8. Kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis tidak dapat membalas bantuan dan kebaikan semua pihak. Oleh karena itu, penulis berdoa semoga Allah SWT memberikan imbalan dan pahala serta balasan yang berlipat ganda. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan saran dan kritikan dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam rangka mutu pendidikan.

Pangkep, Januari 2023

RACHMATULLAH

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

MOTTO ..... **iii**

ABSTRAK ..... **iv**

ABSTRACT ..... **v**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **vi**

PRAKATA ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR RUMUS ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 4

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka 6

1. Hasil Belajar 6

2. Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* 12

3. Pembelajaran IPA 19

B. Kerangka Pikir 22

C. Hipotesis 22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Model Penelitian 23

B. Fokus Penelitian 23

C. Subyek Penelitian 24

D. Lokasi dan Waktu Penelitian 24

E. Prosedur Penelitian 24

F. Teknik Pengumpulan Data 26

G. Teknik Analisis Data 27

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

H. Indikator Keberhasilan 28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 30
1. Siklus I 30
2. Siklus II 38
B. Pembahasan Hasil Penelitian..... 48
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan..... 52
B. Saran..... 53
DAFTAR PUSTAKA 54
LAMPIRAN 56
RIWAYAT HIDUP 132

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

Tabel 2.1 Langkah-langkah Pendekatan *Contextual Teaching Learning*.....15

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar.....27

Tabel 3.2 Penentuan Kriteria Aktivitas Siswa dan Aktivitas Guru.....28

Tabel 4.1 Rekap Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Siswa Siklus I.....34

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I.....35

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....36

Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Hasil Tes Siklus I.....36

Tabel 4.5 Nilai Ketuntasan pada Siklus I.....37

Tabel 4.6 Rekap Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Siswa Siklus II.....43

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....44

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....45

Tabel 4.9 Rekapitulasi Data Hasil Tes Siklus II.....46

Tabel 4.10 Nilai Ketuntasan Pada Siklus II.....46

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

DAFTAR RUMUS

Nomor **Judul** **Halaman**

A. Teknik Analisis Data 27

B. Aktivitas siswa 27

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Judul** **Halaman**

2.1 Bagan Kerangka Pikir..... 22

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : PERANGKAT PEMBELAJARAN

A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 58

B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2 67

LAMPIRAN 2 : INSTRUMEN PENELITIAN

A. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I.....79

B. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II 82

C. Lembar Kerja Siswa Siklus I 85

D. Lembar Kerja Siswa Siklus II 92

E. Tes Hasil Belajar Siklus I 98

F. Tes Hasil Belajar Siklus II 102

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

LAMPIRAN 3 : FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Format Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 107

B. Format Validasi LKS 109

C. Format Validasi Tes Hasil Belajar 111

D. Format Validasi Obervasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru 113

E. Format Validasi Obervasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa 115

LAMPIRAN 4 : DATA HASIL PENELITIAN

A. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I 118

B. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II 120

C. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I 122

D. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II 123

LAMPIRAN 5 : PERSURATAN

A. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Skripsi 125

B. Surat Keterangan Validasi Instrumen 126

C. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 127

LAMPIRAN 6 : DOKUMENTASI 129

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting peranannya dalam kehidupan manusia, yaitu untuk tercapainya pribadi-pribadi yang berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya masing-masing. Oleh karena itu, pendidikan harus dikemas lebih kreatif dan inovatif agar mampu membelajarkan siswa. Pembelajaran dalam pendidikan hendaknya bersifat menyeluruh dan tidak hanya berupa kegiatan intruksional (pengajaran). Akan tetapi meliputi kegiatan yang menjamin bahwa setiap siswa secara pribadi mendapat layanan sehingga dapat menjadi pribadi yang optimal. Sampai saat ini banyak sekali persoalan pendidikan yang terjadi di Negara kita, salah satunya adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap satuan pendidikan dan khususnya pada pendidikan dasar.

Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa hal perubahan. Perubahan kurikulum dilakukan dengan dua cara yaitu, dengan mengganti beberapa komponen didalam kurikulum, maupun mengganti secara keseluruhan komponen-komponen kurikulum. Hal ini terjadi karena, manusia merupakan makhluk yang berkembang, terutama dalam hal pengetahuan, disitulah lahir kurikulum baru di tahun 2013 yang merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan berkarakter.

Dalam kurikulum 2013 disini IPA bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai, memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya, mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mengembangkan rasa ingin tahu sikap positif dan kesadaran tentang adanya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara menjaga dan melestarikan lingkungan alam, meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya.

Menurut Swinger Hadayana (Renay Setyowati 2017 294)

> CTL salah satu model pembelajaran yang menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam konteks yang terbatas sedikit demi sedikit, dan dari proses merekonstruksi sendiri, siswa dibekali dalam memecahkan masalah kehidupannya sebagai anggota masyarakat.

Pembelajaran *Contextul Teaching and Learning* (CTL) pada siswa agar dapat menunjang keaktifan belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas dimana *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, nantinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan nyata. Pada penjelasan di atas nampak bahwa pembelajaran CTL memungkinkan siswa menghubungkan antara hal-hal yang telah dipahaminya dengan fenomena - fenomena yang ada di lingkunganya, sehingga menguatkan pemahamannya terhadap suatu permasalahan atau dapat memperoleh pemahaman yang baru dalam suatu permasalahan. Dalam hal ini dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan wali kelas di temukan beberapa masalah yang terjadi di kelas IV yaitu pembelajaran IPA di SD Negeri 21 Galla Raya kurang maksimal karena pembelajarannya masih tradisional dimana siswa hanya menerima informasi secara pasif dan pembelajarannya tidak memperhatikan pengalaman siswa. Berdasarkan nilai ulangan mata pelajaran IPA yang berkaitan dengan perubahan benda, data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

siswa kelas IV SD Negeri 21 Galla Raya masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 65. Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran IPA perlu diperbaiki guna peningkatan kualitas hasil pendidikan, maka peneliti ingin berusaha meningkatkan hasil belajar IPA siswa (materi perkembangbiakan mahluk hidup) pada siswa kelas IV SD Negeri 21 Galla Raya. Mengingat pentingnya pelajaran IPA, maka usaha yang harus dilakukan yaitu dengan membenahi proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan menawarkan suatu pendekatan pembelajaran dengan konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa. Selain itu juga mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari - hari. Untuk mewujudkan itu salah satu caranya adalah dengan Pendekatan CTL *(Contextual Teaching and Learning).* Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengambil judul Penelitian Tindakan Kelas "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan CTL Pada Pembelajaran IPA di SD Negeri 21 Galla Raya

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 21 Galla Raya Kecamatan Mandalle?"

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 21 Galla Raya Kecamatan Mandalle.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

1. **Bagi peneliti**, diharapkan dapat memberi bekal pegetahuan dan pengalaman belajar ketika menjadi seorang pendidik untuk mengetahui perkembangan pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran IPA.
2. **Bagi siswa,** diharapkan siswa akan selalu aktif dalam proses pembelajaran, IPA dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
3. **Bagi guru**, diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar dan menjadikan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai model yang dapat mendukung proses belajar bermakna bagi siswa dalam pembelajaran IPA.
4. **Bagi sekolah,** penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Belajar

a. Pengertian belajar

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Gagne (Suprijono, 2012 : 2) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.

Gagne, Morgan (Thobroni, 2012: 20) menyatakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

Burton (Dian Amaliah Putri, 2018-9) mendefinisikan belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu yang lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

Mustaqim (Hermawan Budi Santoso, 2017:41) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman dengan kata lain yaitu suatu aktifitas atau usaha yang disengaja aktifitas tersebut menghasilkan perubahan, berupa sesuatu yang baru baik yang segera nampak atau tersembunyi tetapi hanya berupa penyempurnaan terhadap sesuatu yang pernah dipelajari.

Slameto (Hamdani, 2011 : 20), belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli dapat disimpukan bahwa belajar adalah sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

b. Jenis – Jenis Belajar

Berkenaan dengan proses belajar yang terjadi pada diri siswa Gagne (Yuberti, 2014.6) mengemukakan delapan jenis belajar. Kedelapan jenis belajar tersebut adalah:

1) Belajar Isyarat (*Signal Learning)*

   Belajar melalui isyarat adalah melakukan atau tidak melakukan sesuatu karena adanya tanda atau isyarat.

2) Belajar Stimulus-Respon *(Stimulus-Response Learning)* Belajar stimulus respon terjadi pada diri individu karena ada rangsangan dari luar.

3) Belajar Rangkaian *(Chaining Learning)*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

Belajar rangkaian terjadi melalui perpaduan berbagai proses stimulus respon (S-R) yang telah lajari sebelumnya sehingga melahirkan perilaku yang segera atau spontan.

4) Belajar Asosiasi Verbal *(Verbal Association Learning)*

Belajar asosiasi verbal terjadi bila individu telah mengetahui sebutan bentuk dan dapat menangkap makna yang bersifat verbal.

5) Belajar Membedakan (*Discrimination Learning)*

Belajar diskriminasi terjadi bila individu berhadapan dengan benda, suasana, atau pengalaman yang luas dan mencoba membedakan hal-hal yang jumlahnya banyak.

6) Belajar Konsep *(Concept Learning)*

Belajar konsep terjadi bila individu menghadapi berbagai fakta atau data yang kemudian ditafsirkan ke dalam suatu pengertian atau makna yang abstrak.

7) Belajar Hukum atau Aturan *(Rule Learning)*

Belajar aturan hukum terjadi bila individu menggunakan beberapa rangkaian peristiwa atau perangkat data yang terdahulu atau yang diberikan sebelumnya dan menerapkannya atau menarik kesimpulan dari data tersebut menjadi suatu aturan.

8) Belajar Pemecahan Masalah *(Problem Solving Learning)*

Belajar pemecahan masalah terjadi bila individu menggunakan berbagai konsep atau prinsip untuk menjawab suatu pertanyaan. Proses pemecahan masalah selalu bersegi jamak dan satu sama lain saling berkaitan.

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1) Faktor internal

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

4) Lakukan inkuiri ilmiah untuk menimbulkan kemampuan berfikir, bersikap dan bertindak ilmiah serta berkomunikasi.
5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkunan sumber daya alam.
6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7) Meningkatan pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melajutkan pendidikan kejnjang selanjutnya.

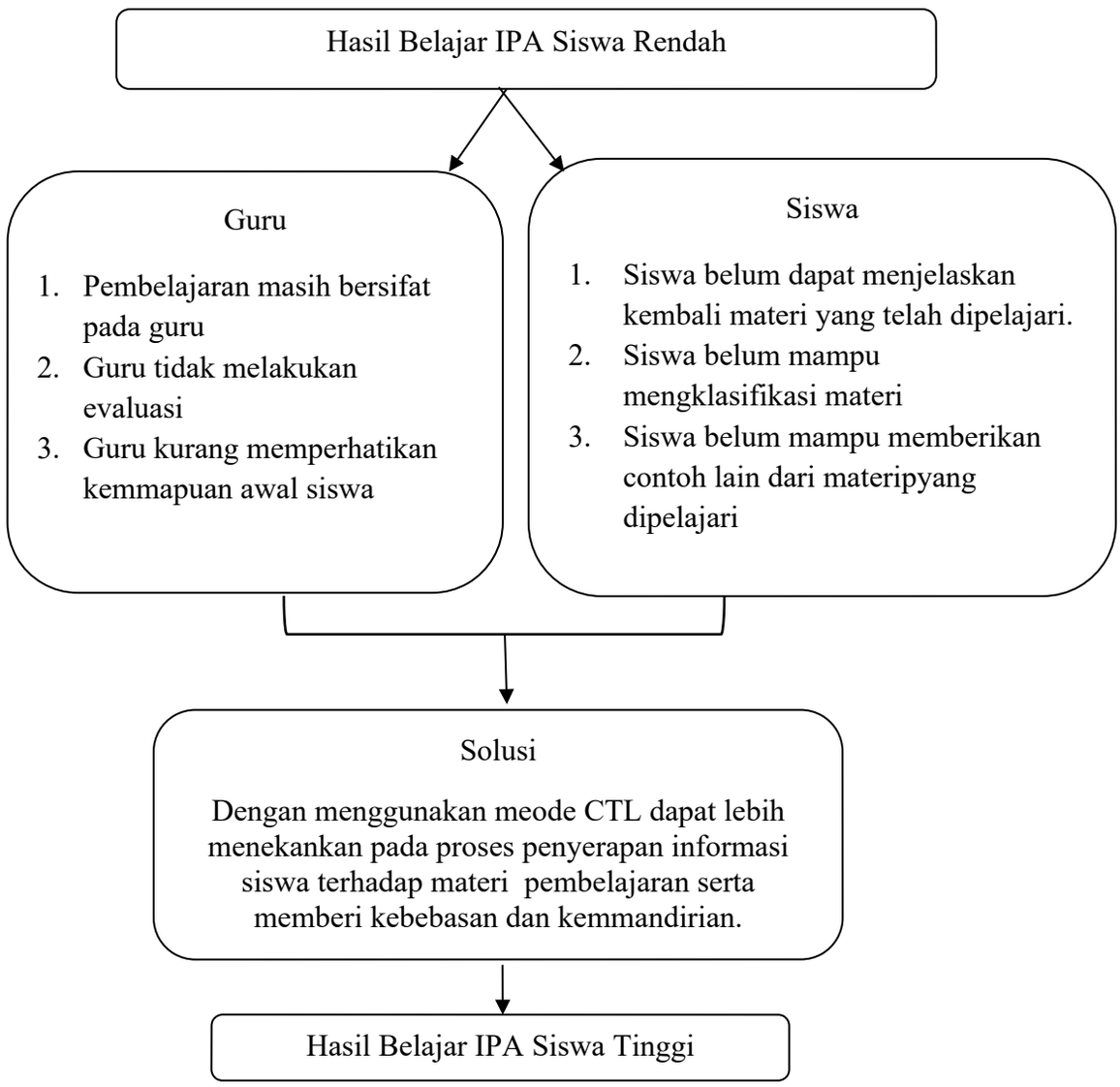
B. Kerangka Pikir

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip tetapi juga merupakan suatu prose penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat dijadikan wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu diperlukan suatu strategi yang tepat dalam pembelajaran IPA.

Untuk mengatasi permasalahan di atas maka perlu adanya pendekatan pembelajaran yang tepat. Salah satunya adalah dengan pendekatan kontekstual. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik berpikir siswa SD dalam memahami materi IPA yang dikaitkan langsung dengan dunia nyata siswa. Selain itu pendekatan ini dapat melatih siswa untuk mampu menggunakan berbagai konsep, prinsip dan keterampilan IPA bahkan untuk memecahkan masalah IPA dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

Adapun bentuk skema dari tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

Adapun hipotesis tindakan penelitian ini adalah yaitu pendekatan pembeajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV S Negeri 21 Galla Raya Kecamatan Mandalle.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Model Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti berupa Penelitian Tindakan kelas. (PTK) Menurut Wijaya Kusumah (Sulaiman Saat dkk. 2020 : 204) mengemukakan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara, (1) merencanakan, (2) melakukan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerja guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

B. Fokus Penelitian

1. Faktor Input

Faktor input yaitu, dengan melihat bagaiamana kondisi di kelas sebelum diberikan tindakan yang diambil melalui observasi awal, untuk mengetahui kondisi awal subjek penelitian yang menjadi dasar dilakukan penelitian.

2. Faktor Proses

Faktor proses, meliputi bagaimana kondi siswa dan guru didalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning*, melalui tes pada setiap akhir siklus menggunakan instrumen tes hasil belajar.

C. Subyek penelitian

Adapun subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN 21 Galla Raya. Dengan Jumlah 15 orang yang terdiri dari 10 perempuan dan 5 laki-laki.

D. Lokasi dan waktu penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

Penelitian ini akan dilaksanakan Di SD Negeri 21 Galla Raya yang terletak di jl. desa coppo tompong. Waktu penelitian pada tanggal 11 maret- 10 april 2022 semester genap.

E. Prosedur Penelitian

Berikut ini tahapan Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilaksanakan di kelas IV di SDN 21 Galla Raya

1. Siklus I

a. *Planning* (perencanaan)

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan masalah yang dihadapi peserta didik di dalam kelas. Peneliti juga mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk melaksanakan proses pembelajaran diantaranya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai partisipasi siswa, Menyusun pedoman wawancara dan lembar angket untuk siswa. Lembar angket dan pedoman wawancara memudahkan peneliti untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran, Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran, yaitu modul dari sekolah.

b. *Actuating* (Pelaksanaan tindakan) dan *Observing* (Pengamatan)

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar IPA. Tindakan ini dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaanya bersifat *fleksibel* dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mengajar siswa dengan menggunakan RPP yang telah dibuat. Sedangkan peneliti yang dibantu oleh dua orang pengamat mengamati partisipasi dan aktivitas pada saat proses pembelajaran di kelas.

c. *Observing* (Pengamatan)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

Selama kegiatan atau proses pembelajaran berlangsung diadakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan observer dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan pada saat tindakan berlangsung terhadap aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran, yaitu meliputi :

1) Pengamatan terhadap siswa mengenai aktivitas belajar siswa dan perhatian pada waktu proses belajar mengajar.
2) Observasi terhadap guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Contextual Teaching Learning*
3) Observasi terhadap cara siswa menerima materi dan situasi kelas.

d. Refleksi

dilakukan untuk mengetahui kekurangan selama pembelajaran berlangsung. Dengan mengetahui kekurangan selama proses pembelajaran, diharapkan peneliti mampu memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya untuk meningkatkan keberhasilan dalam aktivitas belajar siswa. Perbaikan proses pembelajaran dapat dilakukan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II.

2. Siklus II

Refleksi pada siklus II digunakan untuk membedakan hasil siklus I dengan siklus II apakah ada peningkatan hasil belajar siswa atau tidak. Jika belum terdapat peningkatan, maka siklus dapat diulang kembali.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

Pengamatan adalah berupa format pengamatan terhadap suatu aktivitas peserta didik dan guru selama penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berlangsung yang bertujuan untuk mengamati dan mengukur perilaku peserta didik dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung

b. Tes

Tes yang dimaksudkan ialah untuk mengukur hasil belajar peserta didik dengan menggunakan tes subjektif dalam bentuk tes *essay* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah diterapkan pendekatan *Contextual Teaching Learning* pada mata pelajaran IPA.

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah observasi, tes. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

$$\text{NP} = \frac{R}{SM} x\, 100$$

Keterangan :

NP = Nilai presentase yang dicari

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum

Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar yang di kelompokkan ke dalam lima kategori keseluruhan berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

Nilai	Kualifikasi
81 -100	Baik Sekali
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

21 – 40	Kurang
< 20	Kurang Sekali

Sumber : Arikunto & Cepi (Tri & Ragil). 2018

Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar diperoleh dari hasil pengamatan observer. Aktivitas siswa dinilai dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase Aktivitas} = \frac{Jumlah\ indikator\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ seluruh\ indikator} x\,100$$

Tingkat pencapaian skor menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Penentuan Kriteria Aktivitas Siswa dan Aktivitas Guru

Kategori (%)	Taraf/Keberhasilan
80 – 100	Sangat Aktif
60 – 79	Aktif
40 – 59	Cukup Aktif
20 – 39	Kurang Aktif
0 – 19	Tidak Aktif

Sumber: Dimyanti & Moedjiono (dalam Hidayat, 2015: 48)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penggunaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dinyatakan dapat berhasil meningkatkan pemahaman siswa apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut

Siswa dikatakan tuntas secara individu, apabila mencapai persentase Kriteria Keberhasilan Minimal (KKM) mencapai 70 %, Secara klasikal dikatakan berhasil jika nilai rata- rata siswa mencapai minimal 85 %

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini membahas tentang hasil penelitian hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 21 Galla Raya melalui penerapan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching Learning*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun yang dianalisis dalam hal ini adalah peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 21 Galla Raya.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran dibuat sesuai dengan prosedur penelitian. Perencanaan ini dibuat oleh peneliti dan guru. Tindakan siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan di kelas IV SDN 21 Galla Raya. Pada tahap ini peneliti bertindak melakukan proses belajar mengajar. Sebelumnya peneliti merancang pelaksanaan proses belajar mengajar terlebih dahulu. Berikut ini adalah rancangan kegiatan yang dilakukan pada siklus I:

1) Merancang pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
2) Menentukan pokok bahasan.
3) Mengembangkan skenario pembelajaran.
4) Menyusun Rencana Peleksanaan Pemblajaran (RPP).
5) Menyiapkan sumber belajar.
6) Mengembangkan format evaluasi.

b. Tindakan

Setelah peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran dan metode yang akan digunakan maka proses pembelajaran akan dilaksanakan sesuai dengan rencana

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

pembelajaran dan menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching Learning.* Kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1) Pertemuan I

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin, 07 November 2022 dengan alokasi waktu 1 hari pada pukul 07.30-12.00 WITA. Adapun kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

(1) Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyuruh semua siswa berdoa

(2) Menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.

(3) Mengkondisikan dan menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran serta menyanyikan sebuah lagu wajib nasional.

(4) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

(5) Peneliti melakukan apersepsi dengan tanya jawab yang mengarah ke materi dan memotivasi siswa agar terlibat pada pembelajaran

b) Kegiatan inti

(1) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok.

(2) Setiap kelompok menerima lembar kerja siswa (LKS) dan alat-alat eksperimen dari peneliti.

(3) Siswa memperhatikan demonstrasi dan penjelasan penelti tentang langkah-langkah eksperimen yang akan dilakukan.

(4) Siswa diberi kesempatan bertanya tentang kegiatan eksperimen yang akan dilakukan.

(5) Setiap kelompok melakukan kegiatan eksperimen tentang sifat cahaya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

(6) Siswa mencatat hasil kegiatan eksperimen tentang sifat cahaya

(7) Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tentang hasil eksperimen.

(8) Siswa membuat kesimpulan sementara dari kegiatan eksperimen dan mengaitkan antara hasil eksperimen dengan konteks keseharian siswa.

(9) Siswa mempresentasikan hasil diskusi.

(10) Siswa membahas hasil diskusi kelompok Bersama peneliti.

(11) Tanya jawab antar kelompok dan peneliti.

(12) Siswa membaca rangkuman materi yang telah dipelajari.

(13) Siswa memperhatikan video dan animasi terkait materi yang diajarkan

(14) Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat tentang apa yang telah dipelajari, dan menanyakan hal-hal yang belum jelas.

(15) Siswa menyimpulkan materi bersama penelti

(16) Siswa kembali ke tempat duduk semula.

c) Kegiatan penutup

(1) Siswa mengerjakan soal evaluasi.
(2) Penelti menilai pekerjaan siswa, kinerja siswa saat praktek, presentasi, dan hasil tes siswa.
(3) Peneliti memberi penghargaan/pujian bagi kelompok/siswa yang terbaik kinerjanya.
(4) Salam dan doa penutup.

2) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 08 November 2022 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit pada pukul 07.30-09.50 WITA. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ini yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

(1) Penelti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyuruh semua siswa berdoa

(2) Menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.

(3) Mengkondisikan dan menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran serta menyanyikan sebuah lagu wajib nasional.

(4) Penelti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

(5) Peneliti melakukan apersepsi dengan tanya jawab yang mengarah ke materi dan memotivasi siswa agar terlibat pada pembelajaran.

b. Kegiatan inti

(1) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok.

(2) Setiap kelompok menerima lembar kerja siswa (LKS) dan alat-alat eksperimen dari penelit.

(3) Siswa memperhatikan demonstrasi dan penjelasan penelti tentang dan langkah-langkah eksperimen yang akan dilakukan.

(4) Siswa diberi kesempatan bertanya tentang kegiatan eksperimen yang akan dilakukan.

(5) Setiap kelompok melakukan kegiatan eksperimen untuk menyelidiki sifat cahaya ketika mengenai cermin datar, cermin cembung maupun cermin cekung.

(6) Siswa mencatat hasil kegiatan eksperimen.

(7) Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tentang hasil eksperimen.

(8) Siswa membuat kesimpulan sementara dari kegiatan eksperimen dan mengaitkan antara hasil eksperimen dengan konteks keseharian siswa.

(9) Siswa mempresentasikan hasil diskusi.

(10) Siswa membahas hasil diskusi kelompok bersama peneliti.

(11) Tanya jawab antar kelompok dan peneliti.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

(12) Siswa membaca rangkuman materi yang telah dipelajari.

(13) Siswa memperhatikan video dan animasi terkait materi yang diajarkan

(14) Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat tentang apa yang telah dipelajari, dan menanyakan hal-hal yang belum jelas.

(15) Siswa menyimpulkan materi bersama peneliti

(16) Siswa kembali ke tempat duduk semula.

c. Kegiatan penutup

(1) Siswa mengerjakan soal evaluasi.

(2) Peneliti menilai pekerjaan siswa, kinerja siswa saat praktek, presentasi, dan hasil tes siswa.

(3) Peneliti memberi penghargaan/pujian bagi kelompok/siswa yang terbaik kinerjanya.

(4) Salam dan doa penutup.

c. Pengamatan

Kegiatan ini dilakukan untuk pengamatan atau observasi terhadap kegiatan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan penerapan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching Learning*. Pengamatan atau observasi ini dilakukan oleh observer. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Berikut ini adalah hasil pengamatan atau observasi:

1) Hasil Keterlaksanaan Pembelajaan

Hasil pengamatan peneliti siklus I pada keterlaksanaan pembelajaran pada siswa kelas IV di SDN 21 Galla Raya diuraikan pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1. Rekap Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Siswa Siklus I

Tahap	Total Skor	Persentase	Rata-	Kategori

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan dari data yang diperoleh melalui dari beberapa tahap dan dari analisis data yang telah dilakukan bahwa dari hasil proses belajar mengajar yang dilakukan memiliki hasil yang baik dan terjadi peningkatan. Hasil penelitian siklus I, data menunjukkan adanya peningkatan yang siswa tuntas ada tujuh orang siswa, dengan presentase ketuntasan 46,67% dari 15 orang siswa kelas IV. Hasil penelitian siklus II, data menunjukkan adanya peningkatan yang dimana siswa yang tuntas ada 14 orang, dengan presentase 93,33% dari 15 siswa yang aktif pada kelas IV.

Siklus II pembelajaran IPA sudah selesai sesuai target, maka penelitian mengenai peningkatan hasil belajar IPA melalui pendekatan pembelajaran *Contexual Teaching And Learning* ini tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Dengan demikian proses penelitian yang peneliti lakukan dalam jenis penelitian tindakan kelas pada siklus II telah berhasil atau tuntas, tidak perlu untuk melanjutkan atau melakukan penelitian berikutnya sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada kelas IV di SDN 21 Galla Raya.

B. Saran

Adapun saran yang diajukan dalam proses penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada peneliti yang lain agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* terhadap hasil belajar IPA.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

2. Bagi guru sekolah dasar hendaknya menyediakan metode, model, atau strategi pembelajaran yang mampu membuat siswa lebih semangat dan senang dalam proses belajar mengajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

DAFTAR PUSTAKA

Anugreni Fera, Pulungan Anhar Muhammad 2020, *Strategi Peningkatan Konsep Matematika Diskrit melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning* (CTL), Jejak, Anggota IKAPI

Eka Melawati 2020, Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 4 Rama Puja Kec Raman Utara.

Emnawati. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran CTL *(Contextual Teaching And Learning)* Terhadap Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Gaya Mempengaruhi Gerak Benda Siswa Kelas IV SDN Romang Polong

Hidayat. (2015). Panduan Penulisan Skripsi Sarjana, Edisi Revisi – Juli 2015. Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha. Bandung.

Johnson. (2011). Pendidikan Anak Usia Dini dalam Berbagai Pendekatan. Kencana. Jakarta.

Lestari Titik Endang. (2020). Pendekatan saintifik di sekolah dasar. Budi Utama

Nugroho, A, B. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Pembelajaran *Discovery* Terbimbing Pada Siswa Kelas V SDN Condongcatur Yogyakarta

Nurhalisa, E. (2019). Penerapan Model CTL (Contextual Teaching And Learning) Melalui Alat Peraga Torso Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDN Muara Bumban 1 Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya

Putra Media Nusantara. Zainiyati, H, S. (2010). Model dan Strategi Pembelajaran Aktif.

Putri, D, A. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Pembelajaran Ipamateri Bagian-Bagian Pada Tumbuhan Di Kelas IV MIS Parmiyatu Wassa'adah Tembung Percut Sei Tuan T.P. 2018/2019.

Putri, F, dkk. (2014). Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran Scaffolding Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang

Radhiyatul Adawiyah. 2017. Peningkatan Hasil Belajar IPA Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Bagi Siswa Kelas IV SDN 13 Bukit Apit Puhun Kecamatan Guguak Panjang Kota Bukittinggi. Bukittinggi

Rahmawati, T. (2018). Penerapan Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPA, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran. Vol 2 (1):13.

Rosalia Fibi (2018). Efektivitas Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* dalam Pembelajaran Membaca Kritis Fakta dan Opini Teks Iklan di Surat Kabar pada Siswa Kelas IX SMP Kanisius Pakem Yogyakarta

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

Sari, P, R. (2019). Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono Tahun 2018. Skripsi.

Syarif Hidayatullah Khoirunisa, A. N. (2019). Analisis Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPA Tingkat Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (Smalb-Tunarungu) Menggunakan Kurikulum Representasi

Syarif Kasim Riau. Mutmainnah, D. (2021) Strategi Pembelajaran Kontekstual Analisis Terhadap Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini.

S., Romirio, T. P. (2017). Peningkatan Kreativitas Siswa Kelas 4 SD Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL), Esj. Vol 7 (2) : 294.

Subagyo. (2017). Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar dengan Metode *Problem Basic Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas XI Di SMK Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, Jurnal Taman Vokasi. Vol 5 (1):41

Sultan Syarif Kasim Riau. Pratiwi, D. W. (2019) Pengaruh Penerapan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Self Efficacy Siswa SMP di Pekanbaru

Susanti, D. (2019). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Motivasi Belajar Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 52 Seluma. Skripsi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

LAMPIRAN

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

LAMPIRAN 1

PERANGKAT PEMBELAJARAN

A. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I
B. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN

A. LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I
B. LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II
C. LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I
D. LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II
E. TES HASIL BELAJAR SIKLUS I
F. TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

LAMPIRAN 3

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN

A. FORMAT VALIDASI RPP
B. FORMAT VALIDASI LKS
C. FORMAT VALIDASI TES HASIL BELAJAR
D. FORMAT VALIDASI OBSERVASI KETERLAKSANAAN AKTIVITAS GURU
E. FORMAT VALIDASI OBSERVASI KETERLAKSANAAN AKTIVITAS SISWA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

LAMPIRAN 4

DATA HASIL PENELITIAN

A. HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I
B. HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II
C. TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I
D. TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw

RIWAYAT HIDUP



RACHMATULLAH. Lahir pada tanggal 15 Desember 1999, di kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, penulis merupakan anak dari pasangan bapak Yusri Rauf, S.Pd.,M.Pd dan ibu Rahmia Hafif.

Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di SDN 5/33 Mattoangin pada tahun 2005 dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan ke MTS DDI Galla Raya Kecamatan Mandalle dan tamat pada tahun 2014. Setelah tamat, penulis melanjutkan penddikan ke SMA Negeri 1 Bungoro dan tamat pada tahun 2017. Kemudian pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di STKIP Andi Matappa Pangkep Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nDSiQ65mf8JGKyG4EynqWw